

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan hasil riset dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *case study* atau studi kasus. Studi kasus yang dirumuskan oleh Robert K. Yin, merupakan sebuah metode yang mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur *how* dan *why*, pada pertanyaan utama penelitiannya meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus yang sesuai disampaikan oleh Robert K Yin (2008). Studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Yin (2008: 18) adalah suatu inquiri empiris yang mengidentifikasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Sebagaimana batas-batas antar fenomena dan konteks yang tak tampak dengan tegas, serta multi sumber bukti yang dimanfaatkan. Sebagai suatu inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama dan tidak pula harus tergantung pada data etnografi atau observasi partisipan.

## B. Subjek Penelitian

Studi kasus mempunyai serangkaian kemungkinan informan yang berbeda dengan penelitian yang lain. Menurut Yin, informan harus meliputi kolegiakolegiak di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus dan para penyandang dana penelitian. Maka peneliti disini memilih informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

Adapun kepala sekolah SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi menjadi informan dalam penelitian ini dikarenakan informan tersebut adalah pemegang kebijakan dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.

2. Waka Kurikulum di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

Adapun Waka Kurikulum sebagai salah satu informan dalam penelitian ini dikarenakan pelaksanaan *fullday school* merupakan salah satu rangkaian bidang kerja waka kurikulum serta bidang yang menguasai akan kegiatan dan aktivitas peserta didik selama berada di lingkungan sekolah.

3. Guru Keagamaan di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

Adapun guru keagamaan di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi sebagai peran dalam penguatan penguatan pendidikan karakter sekaligus pembimbing dan pengasuh dalam perubahan karakter peserta didik melalui pelaksanaan *fullday school*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Wawancara Mendalam

Menurut Imam Gunawan, (Gunawan, 2016; 45) wawancara mendalam adalah berlangsungnya suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan dengan menyangkut masalah yang akan diteliti. Peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga pertanyaan tidak menyimpang jauh dari pokok masalah serta tidak memberikan penilaian benar atau salah pendapat atau opini informan.

Peneliti dalam pengambilan data melalui teknik wawancara mengambil beberapa informan beserta perihal yang akan di gali guna melengkapi data penyusunan skripsi, diantaranya:

##### a. Kepala Sekolah SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

Beberapa informasi yang akan digali oleh peneliti dari kepala sekolah SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Informasi tentang penguatan pendidikan karakter di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.
2. Informasi tentang kebijakan kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.

##### b. Waka Kurikulum SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

1. Informasi tentang pelaksanaan *fullday school* di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

2. Informasi tentang perkembangan pendidikan karakter dengan adanya *fullday school*

c. Guru Keagamaan SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi

1. Informasi tentang pembinaan pembentukan karakter pada peserta didik
2. Informasi tentang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penguatan pendidikan karakter

2. Observasi Partisipan

Menurut Robert K. Yin observasi partisipan adalah bentuk observasi khusus yang mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat, melainkan turut terlibat dalam situasi tertentu dan berpartisipasi pada peristiwa yang terlibat dalam penelitian.

Objek pengamatan atau observasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi yang memiliki kategori anak rumahan, anak panti asuhan dan anak asrama SMP Bustanul Makmur sendiri. Pengamatan yang dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan aktif dilingkungan sekolah. Hal ini ditujukan untuk melihat pendidikan karakter yang diberikan sekolah guna mengetahui bahwa dengan pelaksanaan *fullday school* penguatan pendidikan karakter telah ada. (Yin, 2016; 23)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa didapatkan dengan teknik wawancara maupun observasi. Hasil yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah berupa foto, gambar, bagan,

struktur dan catatan-catatan yang diperoleh dari subjek penelitian. Menurut Moleong (2000: 105) dokumen dapat digunakan sebagai sumber data dan dapat dimanfaatkan sebagai barang pembuktian, penafsiran dan pemaknaan suatu peristiwa.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian yaitu berupa foto kegiatan, data nilai-nilai karakter beberapa peserta didik. Dalam penelitian ini, metode documenter sangat menunjang data yang peneliti butuhkan karena di dalam dokumen-dokumen tersebut terdapat data-data yang sudah terjamin kebenarannya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengkombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposi awal suatu penelitian. (Yin, 2008) Menurut Patton yang dikutip Moleong (2009) analisis data adalah proses mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, analisis data adalah proses yang disarankan oleh suatu data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data tersebut dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa analisis data proses sistematis untuk menyusun data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dikombinasikan ataupun ditabulasikan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan kedalam

poin-poin, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data selama di lapangan menggunakan model Robert K. Yin. Analisis data yang dijelaskan oleh Robert K. Yin terdapat 3 teknik analisis data, diantaranya adalah penjodohan pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi), dan analisis deret waktu.

#### 1. Penjodohan pola

Penjodohan pola adalah membandingkan pola yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksikan. Jika kedua pola terdapat persamaan, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Maka peneliti membandingkan pola yang diprediksikan dengan pola empiri atau hasil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian penjelasan secara teori mengenai *Fullday school* dan pendidikan karakter dibandingkan dengan pola yang berlandaskan empiri. Untuk mendapatkan hasil dari penjodohan pola, maka peneliti melakukan model analisis yang kedua, yakni eksplanasi data.

#### 2. Eksplanasi Data

Strategi analisis yang kedua pembuatan penjelasan atau pembuatan eksplanasi dapat menganalisis data studi kasus yang bersangkutan, yang kemudian data diuji, proposi-proposisi teoritisnya diperbaiki, dan bukti tersebut di teliti sekali lagi dari perspektif baru, dalam bentuk perulangan ini. Peneliti melakukan ekplanasi pada penjodohan pola agar data yang didapatkan lebih spesifik dan dapat disimpulkan.

### 3. Analisis Deret Waktu

Strategi analisis yang ketiga yakni deret waktu yang dimungkinkan hanya ada satu variable tunggal dependen atau independen. Dalam hal ini, bila dalam jumlah besar butir data relevan dan tersedia, uji-uji statistik bahkan bisa digunakan untuk menganalisis data yang bersangkutan (Yin, 2008; 34).

Peneliti melakukan analisis data pada pelaksanaan *Fullday school*, pendidikan karakter, serta kebijakan kepala lembaga pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. Peneliti melakukan ekplanasi data pada analisis deret waktu yang kemudian dibandingkan dengan *data collection*.

Penelitian ini menggunakan cara membandingkan antara informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber, sehingga diperoleh data yang valid. Dengan demikian, peneliti menggunakan dua langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang kemudian melakukan penjodohan pola agar mendapatkan ekplanasi pada data yang diteliti. Peneliti melakukan dua eksplanasi pada penjodohan pola dan analisis deret waktu yang kemudian dibandingkan dengan *data collection*.

Melalui analisis data diatas, maka peneliti menggunakan pola berfikir induktif, yaitu berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus yang ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum (Sari, 2016). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya bersifat abstrak, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

### E. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang dibutuhkan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2009)

Menurut Norman K. Denkin dalam Rahardjo triangulasi merupakan gabungan dari berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi 4 macam, yaitu:

- (1) Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
- (2) Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- (3) Triangulasi sumber data dengan melakukan penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
- (4) Triangulasi teori adalah hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*.